



PTM Tetap Jalan

DINAS Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY belum akan merevisi kebijakan pembelajaran tatap muka di sekolah atau PTM di tengah lonjakan kasus Covid-19. Peralnya penyelenggaraan PTM penuh dianggap telah berjalan

efektif. Selain itu siswa dikhawatirkan bakal mengalami learning loss jika kegiatan belajar mengajar kembali dialihkan secara daring.

"PTM sejauh ini kita upayakan

● ke halaman 11

PTM Tetap

● Sambungan Hal 1

tetap jalan," terang Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya kepada Tribun Jogja, Jumat (22/7).

Saat ini pihaknya juga tengah menggelar skrining Covid-19 untuk mengetahui persebaran virus Corona di sekolah. Didik tak menampik bahwa penularan Covid-19 pada siswa masih ditemui.

Hanya saja dia belum bisa menjelaskan detailnya karena masih melakukan pengumpulan data.

"Kami masih mencari data artinya memang sudah informasi siswa itu ada yang terkena tapi kami data validnya dari sekolah kita belum tahu apakah benar di sekolah sudah ada atau belum," katanya.

"Tapi paling tidak kita mengimbau ketika PTM protokol kesehatan tetap harus diterapkan. Artinya mereka tetap harus bermasker dan segala macam," tambahnya. Pihaknya akan terus memantau perkembangan Covid-19 di daerah untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Jika penularan semakin parah dan kasus positif te-

rus meningkat, tak menutup kemungkinan kebijakan PTM 100 persen akan dikaji ulang.

Namun sejauh ini PTM masih berlanjut dan upaya penanganan Covid-19 di sekolah tetap dilakukan sebagaimana mestinya.

Misalnya dengan menutup sementara ruang kelas, jika terdapat siswa terpapar Covid-19.

Siswa yang terinfeksi juga tak diizinkan masuk sekolah dan akan diminta menjalani isolasi secara mandiri maupun di selter.

Didik juga memastikan bahwa sejauh ini siswa yang terinfeksi Corona hanya mengalami gejala ringan atau tak bergejala sama sekali. Sebabnya mayoritas pelajar telah menerima vaksin Covid-19 hingga dosis kedua.

"Jadi mempertimbangkan tingkat risiko penyebaran Covid itu sendiri apakah kemudian dampak kepada anak-anak mereka hanya seperti tidak bergejala atau ringan kita tetap ngikutin itu," terangnya.

Sistem shift

Sementara itu, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul menyatakan bahwa saat ini seluruh

sekolah jenjang SD, SMP dan yang sederajat telah melaksanakan PTM 100 persen. Namun demikian, seluruh sekolah diwajibkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko menjelaskan pihaknya sudah menyampaikan kepada seluruh kepala sekolah bahwa PTM 100 persen dapat dilakukan Tahun Ajaran 2022/2023 yang telah dimulai 11 Juli 2022 kemarin.

"Namun catatannya harus betul-betul melaksanakan prokes. Saat masuk dilakukan tes suhu, ketika ada siswa yang suhu tubuhnya tinggi langsung diantar pulang dan sampaikan ke orang tua untuk melakukan pemeriksaan di pusat layanan kesehatan," ujarnya.

Selain itu prokes lain yang wajib dilakukan adalah mengenakan masker, cuci tangan dengan sabun di air mengalir dan menghindari kerumunan. Adapun potensi kerumunan bisa terjadi saat jam istirahat di mana para siswa berbondong-bondong menuju kantin sekolah.

"Kantin sudah boleh buka. Tapi ketika kantin kira-kira belum memadai dan memungkinkan terjadi kerumun-

an, jangan buka dulu. Tapi kalau bisa diatur, seperti makanan bisa diantar atau dibuat shift ketika masa istirahat, kantin tetap boleh buka," ungkapnya.

Isdarmoko menyatakan bahwa jam belajar saat ini sudah kembali seperti semula, hanya saja sekolah bisa secara kreatif mengatur agar tidak terjadi kerumunan, baik di jam masuk dan pulang sekolah serta saat jam istirahat sekolah.

"Jam istirahat tidak harus bareng. Misal antar kelas selisih 15 menit. Demikian juga pulanginya," imbuhnya. Namun jika sekolah sudah memastikan kesiapannya, tidak perlu dilakukan selang-seling seperti yang ia sebutkan. Tidak masalah jika masuk, istirahat, pulang dilakukan secara serentak.

"Tapi kalau tidak siap, lebih baik diatur, tidak harus bareng," katanya.

Isdarmoko mengklaim bahwa saat ini PTM 100 persen di sekolah-sekolah berlangsung lancar tanpa ada halangan. Namun jika nanti terjadi kasus penularan Covid-19 di lingkungan sekolah, pihaknya akan melakukan evaluasi terhadap keberlangsungan PTM 100 persen. (tro/nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005